

**LAPORAN TUGAS AKHIR
KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN
DISERTAI DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH
SATU SISI DI UPT SMP NEGERI 31 MEDAN**



**NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR
KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN
DISERTAI DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH
SATU SISI DI UPT SMP NEGERI 31 MEDAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) Pada Program Studi
D-III Kesehatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2026

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN DISERTAI
DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
DI UPT SMP NEGERI 31 MEDAN

Diusulkan Oleh

NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069

Telah disetujui di Medan
Pada tanggal 2026

Pembimbing,


drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP. 196309092002122003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi,


drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 197006181999032003

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN TUGAS AKHIR
KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN DISERTAI
DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI
DI UPT SMP NEGERI 31 MEDAN**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

**NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 2026
Ketua Penguji

drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP. 196309092002122003

(.....)

Anggota penguji

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP. 198111062008012006

(.....)

Medan, 2026

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi



PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nurul Rahmatul Fadila
NIM : P07525023069
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Kesehatan Gigi
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN DISERTAI DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI DI UPT SMP NEGERI 31 MEDAN

Apabila suatu saat nanti terbukti LTA saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2026

Penulis,



NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069

ABSTRAK

KEJADIAN KALKULUS PADA An. R UMUR 13 TAHUN DISERTAI

DENGAN KEBIASAAN MENGUNYAH SATU SISI DI UPT

SMP NEGERI 31 MEDAN

Nurul Rahmatul Fadila¹, Aminah br. Saragih²

Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Medan

Email :

nurulrahmatulfadilah@gmail.com

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 bahwa menunjukkan prevalensi tindakan pembersihan karang gigi (*scaling*) pada kelompok umur 12-15 tahun menurut (WHO) tahun 2023 sebanyak 2,8-6,1%. Prevalensi gingivitis pada kelompok 12-15 tahun menurut (WHO) tahun 2023 sebanyak 5,7-8,2%. Karang gigi dapat menyebabkan inflamasi gingiva, bau mulut, hingga penyakit periodontal apabila tidak ditangani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami penyebab, gejala, serta pengelolaan kasus karang gigi pada pasien An. R usia 13 tahun yang disertai kebiasaan mengunyah satu sisi di UPT SMP Negeri 31 Medan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang meliputi pemeriksaan klinis, serta pengukuran kebersihan gigi menggunakan indeks *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). Data juga diperoleh melalui kuesioner untuk menilai aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan pasien terkait kesehatan gigi dan mulut. Selain itu dilakukan tindakan *scaling* pada pasien An. R.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya penumpukan kalkulus dengan skor OHI-S sebelum tindakan sebesar 2,6 (kategori sedang). Faktor penyebab meliputi kebiasaan mengunyah satu sisi, pengetahuan yang rendah, serta perilaku pemeliharaan kebersihan gigi yang belum optimal. Tindakan *scaling* dilakukan untuk menghilangkan kalkulus, disertai edukasi mengenai waktu yang tepat menyikat gigi, dan perubahan kebiasaan. Setelah perawatan, skor OHI-S menurun menjadi 0 (kategori baik).

Kesimpulan dari laporan ini adalah bahwa penyebab kebiasaan mengunyah satu sisi adalah terbentuknya karang gigi. Skor OHI-S sebesar 2,6 (kategori sedang). Perawatan yang tepat dengan kebiasaan mengunyah satu sisi adalah tindakan *scaling*.

Kata kunci: kalkulus, OHI-S, *scaling*, mengunyah satu sisi

ABSTRACT

THE OCCURRENCE OF CALCULUS OF A 13-YEAR-OLD PATIENT (AN. R) ACCOMPANIED BY A ONE-SIDED CHEWING HABIT AT SMP NEGERI 31 MEDAN

Nurul Rahmatul Fadila¹, Aminah br. Saragih²

Associate Degree of Dental Hygiene Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan
nurulrahmatulfadilah@gmail.com

Data from the 2023 Indonesian Health Survey showed that according to the WHO (2023), the prevalence of dental scaling interventions in the 12–15 age group ranges from 2.8% to 6.1%. Meanwhile, the prevalence of gingivitis in the 12–15 age group, according to the WHO (2023) stands at 5.7% to 8.2%. If left untreated, dental calculus can cause gingival inflammation, halitosis (bad breath), and even periodontal disease. This study aims to analyze and understand the causes, symptoms, and management of a calculus case in a 13-year-old patient (An. R) accompanied by a habit of chewing on only one side at SMP Negeri 31 Medan.

The method used in this study was a case study encompassing clinical examinations and the measurement of oral hygiene status using the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S). Data were also obtained through a questionnaire to assess the patient's knowledge, attitude, and practice regarding oral health. Additionally, a dental scaling procedure was performed on the patient, An. R.

The examination results indicated an accumulation of calculus, with a pre-intervention OHI-S score of 2.6 (moderate category). The identified contributing factors included the habit of one-sided chewing, low knowledge levels, and suboptimal oral hygiene maintenance behavior. The scaling intervention was performed to eliminate the calculus, integrated with education regarding the proper timing for toothbrushing and habit modification. Following the treatment, the OHI-S score successfully decreased to 0 (good category).

This report concludes that the habit of chewing on one side serves as a cause for dental calculus formation. The initial OHI-S score was 2.6 (moderate category). The appropriate management for cases involving a one-sided chewing habit is a dental scaling intervention.

Keywords : Calculus, OHI-S, Scaling, One-Sided Chewing

References : 39 (2021-2026)



29 JUL 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan segala nikmat yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Kejadian Kalkulus Pada An. R Umur 13 Tahun Disertai Dengan Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Di Upt Smp Negeri 31 Medan” dengan baik.

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Kesehatan Gigi di Poltekkes Kemenkes Medan. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
2. Ibu drg. Yetti lusiani, M.Kes, selaku ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh Pendidikan.
3. Ibu drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran krpada penulis selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
4. Ibu drg. Syahdiana Waty, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi yang sangat bermanfaat demi kesempurnaan laporan tugas akhir ini.
5. An. R selaku responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan bekerja sama dengan baik selama proses penelitian berlangsung sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, sosok paling berarti dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap nasihat yang selalu menguatkan, serta setiap dukungan yang diberikan tanpa mengenal lelah. Dalam setiap langkah perjalanan penulis, selalu

ada tangan yang menuntun, hati yang menguatkan, dan kasih sayang yang menjadi tempat ternyaman untuk kembali pulang. Segala pengorbanan dan usaha yang diberikan menjadi semangat terbesar bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

7. Teruntuk kedua abang dan kakak penulis. Terima kasih sudah menjadi saudara terbaik yang selalu ada, memberikan dukungan, dan menemani sampai proses penyusunan laporan tugas akhir ini.
8. Sahabat-sahabat penulis dari masa SMK, yakni Cyntia, Bunga, Yusniar. Terima kasih selalu saling mendukung satu sama lain. Di tengah lelahnya proses menyusun laporan tugas akhir ini, canda tawa dan obrolan kecil dari kalian selalu jadi penghibur. Semoga pertemanan ini tetap langgeng dengan cerita dan tawa yang tidak pernah habis.
9. Teruntuk sahabat seperjuangan penulis, yakni Octy Izzatitdini Pasyah. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan ini. Dari awal perkuliahan sampai di titik sekarang, selalu ada cerita, tawa, lelah, dan semangat yang kita lewati bersama. Terima kasih sudah tetap bertahan, saling menguatkan, dan menemani di setiap prosesnya hingga sampai pada penyelesaian laporan tugas akhir ini.
10. Untuk diriku sendiri, Nurul Rahmatul Fadila. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, sudah kuat melewati banyak hal, dan tidak menyerah meski sering merasa lelah. Terima kasih karena tetap berusaha, tetap bangkit, dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan membawa pada hal-hal baik.
11. Seluruh dosen, instruktur, dan staf Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan Laporan Tugas Akhir ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi dan mulut.

Medan, 2026

NURUL RAHMATUL FADILA
P07525023069

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat	3
E. Batasan Masalah.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Pengertian Kalkulus	5
B. Patofisiologi Kalkulus.....	7
C. Faktor Resiko dan Penyebab Kalkulus	9
D. Gejala dan Manifestasi Klinis	12
E. Diagnosis.....	13
F. Penatalaksanaan atau Pengelolaan	14
G. Prognosis	15
H. Komplikasi Kalkulus.....	16
I. Penelitian Terkait.....	17
 BAB III ANALISIS MASALAH.....	 20
A. Pengumpulan Data dan Informasi.....	20
B. Analisis Akar Masalah	20
C. Analisis Rencana Tindakan.....	23
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 25
A. Hasil	25
B. Pembahasan.....	33
 BAB V PENUTUP.....	 34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
 DAFTAR PUSTAKA.....	 36
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identifikasi Jurnal Laporan Kasus Terdahulu.....	17
Tabel 4. 1 Keadaan Kesehatan Umum Pasien An. R	25
Tabel 4. 2 Riwayat Kesehatan Gigi Pasien An. R.....	26
Tabel 4. 3 Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan.....	26
Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Kuesioner Sikap	27
Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Kuesioner Tindakan	28
Tabel 4. 6 Gigi Indeks	29
Tabel 4. 7 Penilaian Skor OHI-SIndeks Sebelum Scaling	29
Tabel 4. 8 Diagnosa/Masalah Yang Dialami Pasien An. R	30
Tabel 4. 9 Penilaian Skor OHI-S Indeks Sesudah Scaling.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Fishbone	20
Gambar 4. 1 Karang Gigi Pada Pasien An. R	31
Gambar 4. 2 Setelah Dilakukan Scaling	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penyusunan Laporan
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	Lembar Kuesioner
Lampiran 4	Kartu Pemeriksaan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Lampiran 5	Foto Kasus Karang Gigi Pada An. R
Lampiran 6	Dokumentasi Tindakan
Lampiran 7	<i>Etical Clearance</i>
Lampiran 8	Lembar Bimbingan Penyusunan Laporan Kasus
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 10	Hasil Turnitin